

**PENGARUH *FINANCIAL SELF EFFICACY*, *SOCIAL INFLUENCE*,
PERCEIVED RISK, *PERCEIVED EASE OF USE*, DAN *TRUST*
TERHADAP NIAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PLATFORM
PEER TO PEER LENDING SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA-1 (S1)**

OLEH:

MUSTOFA SAHRI
NIM. 21108030028

PEMBIMBING:

DR. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.SC.FIN.
NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-828/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FINANCIAL SELF EFFICACY, SOCIAL INFLUENCE, PERCEIVED RISK, PERCEIVED EASE OF USE, DAN TRUST TERHADAP NIAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PLATFORM PEER TO PEER LENDING SYARIAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSTOFA SAHRI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030028
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6847d8f630d8d



Penguji I
Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 68459fa1be00a



Penguji II
Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 684143f5c384c



Yogyakarta, 28 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6847dd4da2e05

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mustofa Sahri

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
D.I. Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mustofa Sahri
NIM : 21108030028
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Self-Efficacy*, *Social influence*, *Perceived Risk*, *Perceived Ease Of Use*, dan *Trust* Terhadap Niat Masyarakat Menggunakan Platform *Peer To Peer Lending* Syariah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu manajemen keuangan syariah.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Mei 2025
Pembimbing



DR. Abdul Qoyum, S.E.I., M.SC.FIN.
NIP. 19850630 201503 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustofa Sahri
NIM : 21108030028
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh *Financial Self-Efficacy, Social influence, Perceived Risk, Perceived Ease of Use, dan Trust Terhadap Niat Masyarakat Menggunakan Platform Peer to Peer Lending Syariah*”** merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Penulis,



Mustofa Sahri

NIM. 21108030028

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustofa Sahri
NIM : 21108030028
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*non-exclusive free right*) atas karya saya yang berjudul:

“Pengaruh *Financial Self-Efficacy*, *Social influence*, *Perceived Risk*, *Perceived Ease of Use*, dan *Trust* Terhadap Niat Masyarakat Menggunakan Platform *Peer to Peer Lending Syariah*”

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan memublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Penulis,



Mustofa Sahri

NIM. 21108030028

HALAMAN MOTTO

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

“Dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu”

(QS. Al-Qashash ayat 77)

“Semua berjalan sesuai apa yang kita lakukan, orang lain hanya bisa menilai dari sudut pandangnya masing-masing, tidak ada yang perlu disalahkan, karena urusan dunia, tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah”

(Taufiq Agung Pambudi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kehendaknya. Dengan penuh rasa bahagia dan syukur, saya menyampaikan terima kasih atas terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini.

Dengan penuh cinta dan rasa terima kasih yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga tercinta, khususnya kepada kedua orang tua saya, atas kesabaran dan dukungan yang tiada henti. Semoga karya ini dapat menjadi bentuk penghargaan atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah mereka berikan sepanjang hidup saya.

Tak lupa, ungkapan terima kasih yang paling tulus saya sampaikan kepada rumah ke dua saya yaitu para sahabat terdekat saya, Segala bentuk dukungan, kebersamaan, dan semangat yang mereka berikan menjadi kekuatan bagi saya dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses pendidikan, hingga akhirnya saya dapat mencapai titik pencapaian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā’	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addiah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta”Marbuttah

Setiap tā' marbūṭah ditransliterasikan sebagai "h," baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

ـَ	Fathah	ditulis	A
ـِ	Kasrah	ditulis	i
ـُ	Dammah	ditulis	u
فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>

2. Faṭḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوَا لِفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh *Financial Self-Efficacy*, *Social influence*, *Perceived Risk*, *Perceived Ease of Use*, dan *Trust* Terhadap Niat Masyarakat Menggunakan Platform *Peer to Peer Lending Syariah*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

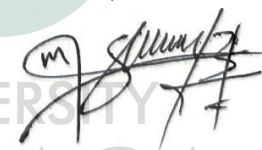
Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi setulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, dengan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd., MAB, selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama menjalani studi.
4. Bapak DR. Abdul Qoyum, S.E.I., M.SC.Fin., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik membangun, serta dukungan selama penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu sepanjang perkuliahan.

6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis, yang dengan doa, kasih sayang, dan dukungannya yang tak henti terutama dalam bentuk dukungan materiil yang membuat penulis mampu bertahan hingga saat ini. Pengorbanan dan jerih payah kalian adalah sumber kekuatan penulis untuk mampu menyelesaikan pendidikan ini.
8. Teman-teman terdekat saya, terima kasih atas waktu, dan tawa yang telah kalian bagi. Kehadiran kalian dengan segala keragaman sikap dan kebaikan telah mewarnai perjalanan pendidikan saya, menjadikannya lebih bermakna dan penuh warna.
9. Teman-teman Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, terima kasih telah menjadi bagian dari proses ini, dan mengajak penulis untuk terus bertumbuh, belajar, dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Penulis,



Mustofa Sahri

NIM. 21108030028

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Tinjauan Pustaka	27
C. Pengembangan Hipotesis	30
D. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel	40

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	42
F. Metode Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Data Penelitian	51
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan.....	78
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	93
CURRICULUM VITAE	115



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Theory of Planned Behavior	13
Gambar 2 Technology acceptance model.....	15
Gambar 3 Kerangka Pemikiran.....	37



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Aset Perusahaan P2P Lending di Indonesia	3
Tabel 3. 1 Keterangan Skala Likert.....	44
Tabel 4. 1 Karakteristik Demografi Responden	51
Tabel 4. 2 Uji Loading Factor	54
Tabel 4. 3 Hasil Eliminasi Uji Loading Factor	56
Tabel 4. 4 Uji Validitas Konvergen dengan AVE	57
Tabel 4. 5 Uji Validitas Diskriminan.....	58
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 8 Hasil R-Square	61
Tabel 4. 9 Hasil Q-Square	61
Tabel 4. 10 Hasil F-Square.....	62
Tabel 4. 11 Uji PLS Predict.....	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	93
Lampiran 2 Hasil Data Penelitian	101
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik	111



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *financial self-efficacy*, *social influence*, *perceived risk*, *perceived ease of use*, dan *trust* terhadap niat masyarakat menggunakan platform *peer to peer lending* syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Berdasarkan penentuan sampel diperoleh sebanyak 234 responden dimana mereka dipilih melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square-Structure Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *social influence*, *perceived ease of use*, dan *trust* berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah. Sementara itu, *financial self-efficacy*, dan *perceived risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah.

Kata Kunci: *Financial Self-Efficacy, Social Influence, Perceived Risk Perceived Ease of Use, Trust, Peer to Peer Lending Syariah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial self-efficacy, social influence, perceived risk, perceived ease of use, and trust on people's intention to use the sharia peer to peer lending platform. This research is quantitative research with data collection methods through questionnaires. Based on the determination of the sample, 234 respondents were obtained where they were selected through purposive sampling. This research uses the Partial Least Square-Structure Equation Modeling (PLS-SEM) approach with the help of SmartPLS 4.0 software. The results of this study indicate that social influence, perceived ease of use, and trust have a significant effect on people's intention to use Islamic peer to peer lending platforms. Meanwhile, financial self-efficacy and perceived risk do not have a significant effect on people's intention to use Islamic peer to peer lending platforms.

Keyword: *Financial Self-Efficacy, Social Influence, Perceived Risk Perceived Ease of Use, Trust, Peer to Peer Lending Syariah*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah kemajuan era digital saat ini, penggunaan teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat, termasuk di Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2024 lebih dari 220 juta orang di Indonesia merupakan pengguna internet aktif, yang mewakili lebih dari 70% populasi negara ini (APJII, 2024). Perkembangan teknologi ini telah mengubah gaya hidup masyarakat modern yang kini sangat bergantung pada perangkat elektronik (Maulidya, 2022). Hampir seluruh aspek kehidupan, mulai dari berbelanja, transportasi, keuangan, pariwisata, hingga donasi dan kegiatan ekonomi lainnya, dapat diakses secara digital (Nurdin et al., 2020). Efektivitas dan efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi menjadi alasan utama masyarakat beralih ke solusi digital (R. A. Saputra et al., 2024). Salah satu inovasi teknologi yang sedang menjadi perhatian di Indonesia adalah *Financial Technology* (FinTech) (Chrismastianto, 2017).

Fintech merupakan inovasi teknologi di bidang keuangan yang memungkinkan transaksi finansial dilakukan secara praktis, mudah, dan efektif (Leong & Nirmala, 2024). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, FinTech didefinisikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang meningkatkan stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan serta meningkatkan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan

sistem pembayaran. Sementara itu, Lee & Shin (2018) mengidentifikasi ada enam model utama yang dikembangkan di dalam dunia fintech, yaitu pembayaran (*payment*), pengelolaan kekayaan (*wealth management*), pendanaan bersama (*crowdfunding*), pinjaman antar individu (*Peer to Peer lending*), pasar modal (*capital markets*), dan layanan asuransi.

Pertumbuhan fintech di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu inovasi yang menarik perhatian dalam fintech adalah *Peer to Peer Lending* (P2P Lending). P2P Lending adalah metode peminjaman uang kepada individu atau bisnis, yang transaksinya dilakukan secara online (Brereton et al., 2007). Melalui P2P Lending, peminjam dana (*borrower*) dan penyedia pinjaman (*lender* atau investor) berinteraksi melalui platform online (Septiyanti & Waluyo, 2023). Platform ini memungkinkan pemilik dana untuk memberikan pinjaman langsung kepada peminjam dengan potensi keuntungan (imbal hasil) yang lebih tinggi. Sementara itu, peminjam memperoleh manfaat berupa proses pengajuan kredit yang lebih cepat, sederhana, dan tanpa jaminan, dibandingkan dengan prosedur di lembaga keuangan tradisional seperti bank (Meline Gerarita Sitompul, 2018).

Di Indonesia, P2P Lending terdiri atas dua jenis, yaitu P2P Lending konvensional dan P2P Lending berbasis syariah. P2P Lending syariah merupakan layanan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah, menghubungkan pemberi dana dengan penerima pembiayaan melalui perjanjian berbasis syariah secara daring (Baihaqi, 2018). Perbedaan utama antara P2P Lending konvensional dan syariah terletak pada penerapan prinsip

syariah dalam setiap transaksi, yang menghindari unsur maysir (spekulasi), gharar (ketidakpastian), dan riba (bunga) (Bachtiar et al., 2024). Selain itu, Menurut Lova (2021), perbedaan keduanya juga mencakup aspek regulasi, keberadaan Dewan Pengawas Syariah, mekanisme berbasis prinsip syariah, serta jenis pembiayaan yang lebih produktif dan bervariasi pada fintech syariah. Dengan demikian, fintech syariah menawarkan rasa aman bagi masyarakat karena transaksinya bebas dari unsur bunga.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) total aset industri fintech P2P Lending di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2024. Tabel berikut ini mengilustrasikan perkembangan tersebut secara lebih rinci:

Tabel 1.1 Total Aset Perusahaan P2P Lending di Indonesia
yang terdaftar di OJK
(dalam satuan miliar rupiah)

Penyelenggara Fintech <i>Peer to Peer Lending</i>	2020	2021	2022	2023	2024
1. Penyelenggara Konvensional	3.636	3.986	5.378	6.905	8.267
2. Penyelenggara Syariah	74	74	133	139	186

Sumber: Data diolah penulis dari OJK

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 1.1, perkembangan P2P Lending syariah masih jauh tertinggal dibandingkan P2P Lending konvensional, terutama dalam hal total aset yang dikelola oleh perusahaan. Kondisi ini cukup mengejutkan mengingat Indonesia memiliki populasi muslim terbesar kedua di dunia menurut *World Population Review* (Yashilva, 2024). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 207 juta penduduk Indonesia atau 87,2% dari total populasi beragama Islam (BPS, 2024). Di sisi lain, data per 30 September 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa dari 98 perusahaan fintech P2P lending yang telah memiliki izin dan beroperasi di Indonesia, hanya 7 yang berprinsip syariah, sementara 91 lainnya berbasis konvensional. Artinya, platform syariah hanya menyumbang sekitar 7,15% dari keseluruhan P2P lending yang terdaftar di OJK. Angka tersebut sangat kecil mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar dalam pemanfaatan teknologi keuangan syariah di kalangan masyarakat.

Pengadopsian Fintech Syariah di Indonesia menghadapi beberapa tantangan besar di masyarakat. Salah satu tantangan terbesarnya adalah rendahnya pemahaman tentang keuangan syariah, dengan tingkat literasi hanya 39,11%, jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional yang mencapai 65,08% (OJK, 2024). Hal ini menyebabkan banyak orang belum sepenuhnya mengerti manfaat dan pentingnya layanan keuangan berbasis syariah. Tantangan lainnya adalah kekhawatiran terkait keamanan dan privasi data di platform digital, yang masih menjadi masalah utama yang menghalangi

masyarakat untuk menggunakan layanan P2P lending syariah (Musjtari et al., 2022). Selain itu, ada juga kurangnya kepercayaan terhadap layanan P2P lending syariah, yang dianggap kurang aman dibandingkan pinjaman tradisional (Aisah et al., 2024). Untuk itu, penting untuk mengatasi masalah-masalah ini agar adopsi P2P lending syariah dapat meningkat dan industri fintech syariah di Indonesia dapat berkembang lebih pesat.

Beberapa faktor psikologis dan sosial diketahui mempengaruhi keputusan individu untuk mengadopsi layanan fintech, termasuk P2P lending syariah. Salah satu aspek penting dalam adopsi teknologi keuangan adalah *financial self-efficacy*, yaitu rasa percaya diri individu terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan produk keuangan (Latifah & Wiyanto, 2023). Penelitian Bandura (1997) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko dan lebih terbuka untuk mencoba teknologi baru. Pada platform P2P lending syariah, mereka yang merasa yakin dapat mengelola risiko dan memahami konsep pembiayaan syariah lebih mungkin untuk memanfaatkan layanan ini.

Social influence juga merupakan faktor yang berperan penting dalam keputusan individu untuk menggunakan layanan keuangan. Teori difusi inovasi menjelaskan bahwa individu lebih cenderung mengadopsi teknologi jika mereka melihat orang lain di sekitarnya menggunakannya (Rogers, 2003). *Social influence* mencerminkan dampak yang diberikan oleh lingkungan, seperti teman, keluarga, atau komunitas, terhadap keputusan individu untuk

menggunakan teknologi tertentu (Venkatesh et al., 2003). Sebuah studi oleh Abdulloh (2020) yang menunjukkan bahwa *social influence*, kebiasaan, dan intensi perilaku investor yang baik akan berimplikasi terhadap peningkatan perilaku menggunakan layanan fintech syariah. Oleh karena itu, *social influence* adalah faktor penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan adopsi layanan fintech syariah.

Perceived risk juga memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu sering kali mempertimbangkan risiko yang terkait dengan penggunaan platform digital, termasuk risiko keamanan dan privasi data (Featherman & Pavlou, 2003). Risiko tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, tetapi dapat memicu masalah yang lebih serius, sehingga memengaruhi kepuasan pengguna, kenyamanan, dan pandangan mereka terhadap teknologi (Wu et al., 2021). Dalam sektor fintech, persepsi risiko sering kali menjadi faktor utama yang sangat memengaruhi keinginan seseorang untuk menggunakan layanan teknologi keuangan (Anwar & Elistia, 2024). Pada P2P lending syariah, meskipun ada prinsip keamanan berbasis syariah, masyarakat tetap mempertimbangkan potensi risiko dari sisi teknologi dan reputasi platform. Persepsi risiko ini dapat mempengaruhi niat masyarakat untuk menggunakan layanan P2P lending syariah.

Perceived ease of use (persepsi kemudahan) juga merupakan faktor penting. Dalam teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) disebutkan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan individu untuk

mengadopsinya. Penelitian Wahyuningtyas & Widiastuti (2017) juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi perilaku, di mana semakin seseorang merasa bahwa sebuah sistem mudah digunakan, semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi tersebut. Dalam konteks P2P lending syariah, kemudahan dalam menggunakan platform dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk memanfaatkan layanan tersebut (Wiguno & Rahman, 2023). P2P lending syariah yang menawarkan antarmuka pengguna yang sederhana dan proses yang tidak rumit akan lebih mudah diterima oleh masyarakat Indonesia, terutama yang kurang berpengalaman dengan teknologi keuangan.

Trust atau kepercayaan terhadap penyedia layanan keuangan juga berpengaruh besar terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan layanan keuangan digital (Pavlou, 2003). Hal ini sangat penting dalam konteks keuangan syariah, di mana transparansi dan keadilan menjadi prinsip utama (Firdaus et al., 2024). Masyarakat perlu yakin bahwa platform yang digunakan aman dan sesuai dengan prinsip syariah. Kepercayaan dalam P2P lending syariah sangat bergantung pada transparansi, keamanan transaksi, dan reputasi penyedia layanan. Platform yang dapat menunjukkan kredibilitas dan menjamin keamanan transaksi akan lebih mudah diterima oleh masyarakat yang masih skeptis terhadap teknologi baru dalam sektor keuangan.

Salah satu kelompok yang berpotensi menjadi pengguna P2P lending syariah adalah generasi muda, khususnya mahasiswa wirausaha, yang aktif dalam ekonomi digital (Venkatesh et al., 2003). Generasi Z, yang lahir antara

1997-2012, dikenal sebagai *digital natives* yang melek teknologi dan memiliki kecenderungan untuk mengadopsi inovasi baru seperti fintech (Hair et al., 2022). Namun, banyak orang termasuk generasi muda masih belum memahami perbedaan antara P2P lending syariah dan konvensional. Rendahnya pemahaman ini diperburuk oleh kurangnya edukasi mengenai akad syariah, seperti murabahah atau mudharabah (Albanjari et al., 2020). Penelitian ini bertujuan memberikan pandangan baru untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep tersebut.

Penelitian sebelumnya mengenai adopsi fintech di Indonesia telah banyak mengeksplorasi faktor-faktor seperti pengaruh *social influence*, *perceived risk*, *perceived ease of use*, dan *trust* yang memengaruhi minat masyarakat terhadap P2P lending, baik konvensional maupun syariah. Namun, studi yang secara khusus mengintegrasikan *financial self-efficacy* dalam konteks P2P lending syariah masih sangat terbatas. Penelitian ini difokuskan pada masyarakat Muslim di Indonesia yang berada dalam usia produktif (18–50 tahun), dan memiliki akses terhadap layanan keuangan digital. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh *Financial Self-Efficacy*, *Social influence*, *Perceived Risk*, *Perceived Ease of Use*, dan *Trust* Terhadap Niat Masyarakat Menggunakan Platform *Peer to Peer Lending* Syariah**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah?
2. Apakah *social influence* berpengaruh terhadap niat Masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah?
3. Apakah *perceived risk* berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah?
4. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah?
5. Apakah *trust* berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial self-efficacy* terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh *social influence* terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived risk* terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah

4. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah
5. Untuk mengetahui pengaruh *trust* terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada pembaca tentang bagaimana faktor-faktor seperti *financial self-efficacy*, *social influence*, *perceived risk*, *perceived ease of use*, dan *trust* memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan platform *Peer to Peer Lending* syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, terutama dalam bidang keuangan syariah dan teknologi keuangan. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik serupa di masa mendatang.

2. Secara Praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti penyedia layanan *Peer to Peer Lending* syariah, pembuat kebijakan, dan institusi keuangan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat masyarakat, penyedia layanan dapat mengembangkan strategi pemasaran dan edukasi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan platform mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat

membantu dalam mengidentifikasi langkah-langkah mitigasi risiko yang dapat meningkatkan persepsi masyarakat terhadap keamanan dan kenyamanan penggunaan layanan P2P Lending syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan memberikan gambaran keseluruhan tentang isi penelitian. Struktur penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab yang dilengkapi dengan sejumlah subbab, yang masing-masing berisi uraian yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan. Bab ini menyajikan uraian mengenai fenomena rendahnya adopsi *platform peer to peer lending* berbasis syariah di Indonesia meskipun mayoritas penduduk beragama Islam. Peneliti mengidentifikasi adanya kesenjangan tersebut dan mengkaji pengaruh lima faktor utama, yaitu *financial self-efficacy*, *social influence*, *perceived risk*, *perceived ease of use*, dan *trust* terhadap niat masyarakat dalam menggunakan layanan *peer to peer lending* syariah. Pembahasan dalam bab ini mencakup latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan yang mengarahkan pembaca pada struktur keseluruhan isi skripsi.

Bab 2 Landasan Teori. Bab ini menyajikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjadi dasar teoritis. Bab ini juga mencakup uraian tentang variabel-variabel penelitian seperti *financial self-efficacy*, *social influence*, *perceived risk*, *perceived ease of use*, dan *trust*, serta *behavioral*

intention to use. Selain itu, disampaikan pula kajian pustaka dari penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

Bab 3 Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, sumber dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, serta teknik analisis data yang digunakan, yaitu *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan *software SmartPLS 4.0*.

Bab 4 Hasil Dan Pembahasan. Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dari 234 responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan PLS-SEM untuk menguji hubungan antar variabel penelitian. Bab ini juga memuat analisis statistik seperti uji validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis, serta interpretasi hasil yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu dalam bagian pembahasan.

Bab 5 Penutup. Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah terkait pengaruh masing-masing variabel independen terhadap niat penggunaan *platform peer to peer lending* syariah di Indonesia. Selain itu, bab ini juga menguraikan keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian dan memberikan saran yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya, pelaku industri fintech syariah, serta pihak terkait lainnya dalam upaya mendorong adopsi layanan keuangan syariah secara digital di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial self-efficacy*, *social influence*, *perceived risk*, *perceived ease of use*, dan *trust* terhadap niat masyarakat menggunakan platform *peer to peer lending* syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform tersebut. Dengan kata lain, tingkat kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangan pribadi tidak secara langsung mendorong keinginan mereka untuk memanfaatkan layanan *peer to peer lending* syariah. Sebaliknya, *social influence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat. Dukungan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, atau tokoh masyarakat, memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk mengadopsi layanan ini.

Variabel *perceived risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah. Meskipun risiko tetap ada, faktor risiko tidak menjadi pertimbangan utama dalam keputusan masyarakat untuk menggunakan platform berbasis syariah. selanjutnya, variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* syariah, yang berarti bahwa semakin mudah penggunaan platform tersebut,

semakin besar pula keinginan masyarakat untuk memanfaatkannya. Kemudahan operasional, desain antarmuka yang user-friendly, dan aksesibilitas layanan menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan. Dan, *Trust* trust juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat masyarakat. Tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap keamanan, transparansi, dan kepatuhan platform terhadap prinsip syariah secara nyata mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan *peer to peer lending* syariah.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan responden dengan karakteristik demografis tertentu, yaitu masyarakat yang memiliki akses dan pemahaman terhadap teknologi digital. Kondisi ini dapat membatasi kemampuan generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas, khususnya bagi kelompok masyarakat yang belum terbiasa dengan layanan teknologi finansial. Kedua, metode pengumpulan data yang dilakukan secara daring berpotensi menimbulkan bias respon, mengingat hanya individu yang memiliki akses internet yang dapat berpartisipasi. Selain itu, pendekatan penelitian yang sepenuhnya kuantitatif melalui kuesioner membatasi eksplorasi lebih mendalam terhadap motivasi subjektif dan pengalaman nyata pengguna dalam memanfaatkan platform *peer to peer lending* syariah.

C. Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Bagi penyedia layanan *peer to peer lending* syariah

Bagi penyedia layanan *peer to peer lending* syariah perlu membangun kepercayaan masyarakat dengan memperkuat sistem keamanan data, meningkatkan transparansi informasi, serta mengoptimalkan strategi pemasaran layanan mereka. Selain itu, memperhatikan kemudahan penggunaan antarmuka platform juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan minat dan kenyamanan pengguna

2. Bagi masyarakat pengguna

Bagi para masyarakat penting untuk memahami layanan fintech syariah dengan lebih baik, agar dapat memanfaatkan platform *peer-to-peer lending* syariah secara maksimal sesuai dengan ketentuan syariah yang berlaku.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian, misalnya dengan memasukkan variabel tambahan seperti literasi keuangan syariah, kepercayaan terhadap regulator, atau tingkat religiusitas, guna memperkaya model penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap perilaku pengguna dalam konteks keuangan berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, L. T. (2020). Penerimaan dan Penggunaan Layanan Financial Technology Syariah Peer-To-Peer Lending (Survei Pada Investor Fintech Syariah Yang Terdaftar Dan Berizin di Otoritas Jasa Keuangan). In *repository.upi.edu*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Afthanorhan, A., Awang, Z., & Aimran, N. (2020). An Extensive Comparison Of CB-SEM And PLS-SEM For Reliability and Validity. *International Journal of Data and Network Science*, 4(4), 357–364.
- Agustina, M., & Dalimunthe, Z. (2020). Apakah Social Infuence Mempengaruhi Intensi Meminjam melalui Peer to Peer Lending. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 43(2), 2–9.
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, Auliya, N. H., Adriani, H., Fardani, R., Ustiawaty, J., Utami, E., Sukmana, D., & Istiqomah, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Aisah, N., Rizkiawan, I. K., & Sholeha, A. (2024). Atensi Masyarakat Dalam Menggunakan Peer To Peer Lending Syariah: Mendorong Inklusi Keuangan Syariah. *Journal of Management and Digital Business*, 4(1), 54–65.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-Behavior Relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research. *Psychological Bulletin*, 84(5), 888–918.
- Albanjari, F. R., Syakarna, N. F. R., Fauziah, Luthfi, F., & Mansur. (2020). *Lembaga Keuangan Syariah* (S. Imani (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Alrasyid, H., Rabbani, M. R., & Afifudin. (2023). Embracing The Digital Economy: Exploring The Role of Trust, Perceived Ease of Use, and Religiosity on Intention to Use Islamic Peer-to-Peer Lending. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 283–305.
- Amin, H. (2008). Factors Affecting the Intentions of Customers in Malaysia to Use Mobile Phone Credit Cards. *Management Research News*, 31(7), 493–503.
- Angelina, Kurniadi, E., Hendityasari, G. G., & Mariani, M. (2021). Analysis Factors Affecting Lenders Intention In P2P Lending Platform Using Utaut2 Model. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), 3527–3537.

- Anggraeni, R. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan dan Penggunaan Aktual Layanan Jejaring Sosial Berbasis Lokasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–52.
- Antwi-boampong, A., Boison, D. K., Doumbia, M. O., Boakye, A. N., Osei-fosua, L., & Sarbeng, K. O. (2022). Factors Affecting Port Users ' Behavioral Intentions to Adopt Financial Technology (Fintech) in Ports in Sub-Saharan Africa : A Case of Ports in Ghana. *FinTech*, 1(4), 362–375.
- Anwar, K., & Elistia, E. (2024). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Fintech Adoption Pada Generasi Milenial. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 588–611.
- APJII. (2024). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia*. Apjii. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Aryana, T., Dumadi, & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway, dan Peer to Peer Lending terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Brebes. *Jurnal Visi Manajemen*, 10(1), 120–142.
- Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI). (2021a). *Begini Cara Kerja Peer To Peer Lending yang Harus Dipahami Lebih Dulu*. Afpi.or.Id. <https://afpi.or.id/articles/detail/perbedaan-pinjaman-online-dan-p2p-lending#:~:text=Fintech Pendanaan Bersama%2C atau Peer,Menerima pengembalian pinjaman>
- Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI). (2021b). *Duha Syariah: P2P Lending Syariah Bebas Riba, Mudah, dan Transparan*. Afpi.or.Id. <https://www.afpi.or.id/articles/detail/duha-syariah-p2p-lending-syariah#:~:text=Fintech P2P Lending Syariah merupakan,mengikuti prinsip hukum agama Islam>.
- Asri, H. R., Setyarini, E., & Gisijanto, H. A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Peer To Lending. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 1–9.
- Asriyani, Y., & Johan, I. R. (2023). The Effect of Financial Literacy and Self-Efficacy on Interest in Using Peer To Peer Lending Among Millennials. *Journal of Child, Family, and Consumer Studies*, 2(2), 167–178.

- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68–81.
- Athapaththu, J. C., & Kulathunga, D. (2018). Factors Affecting Online Purchase Intention: Effects of Technology and Social Commerce. *International Business Research*, 11(10), 111.
- Bachtiar, I. A., Zakariah, A., & Novita. (2024). Analisis Penerapan Teknologi Yang Menggunakan Prinsip Syariah Pada Rantai Pasok Bisnis Waralaba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jemb)*, 2(1), 580–588.
- Baihaqi, J. (2018). Financial Technology Peer-To-Peer Lending Berbasis Syariah Di Indonesia. *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, 1(2), 116–132.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. In *W.H Freeman and Company New York*.
- Bandura, A., & Adams, N. E. (1977). Analysis of Self-Efficacy Theory of Behavioral Change. *Cognitive Therapy and Research*, 1(4), 287–310.
- Bank Indonesia. (2020). *Mengenal Financial Teknologi*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- BPS. (2024). *Agama di Indonesia, 2024*. Badan Pusat Statistik. <https://samarindakota.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzI0IzE=/agama-di-indonesia-2024.html>
- Brereton, P., Kitchenham, B. A., Budgen, D., Turner, M., & Khalil, M. (2007). Lessons From Applying The Systematic Literature Review Process Within The Software Engineering Domain. *Journal of Systems and Software*, 80(4), 571–583.
- Chrismastianto, I. A. W. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144.
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Cunningham, S. M. (1967). The Major Dimensions of Perceived Risk. In *Risk Taking and Information Handling in Consumer Behavior Harvard University Press*.

- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, And User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–340.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2018). *Fatwa DSN MUI No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Eisingerich, A. B., & Rubera, G. (2010). Drivers of Brand Commitment: A Cross-National Investigation. *Journal of International Marketing*, 18(2), 64–79.
- Endra, R. Y., & Hermawan, D. (2017). Analisis dan Uji Kualitas Pengguna Website Tokopedia.Com Menggunakan Metode Webqual (case: Pengguna Tokopedia.com di Universitas Bandar Lampung). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 8(2), 167–180.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The Significance of Financial Self-Efficacy In Explaining Women's Personal Finance Behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99.
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting E-Services Adoption: A Perceived Risk Facets Perspective. *International Journal of Human Computer Studies*, 59(4), 451–474.
- Ferdinand, A. (2002). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Firdaus, A., Husain, S. P., & Soelistya, D. (2024). *Etika Bisnis Syariah* (A. Asari (ed.)). PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Forbes, J., & Kara, S. M. (2010). Confidence Mediates How Investment Knowledge Influences Investing Self-Efficacy. *Journal of Economic Psychology*, 31(3), 435–443. <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S016748701000019X>
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50.
- Gait, A., & Worthington, A. (2008). An Empirical Survey of Individual Consumer, Business Firm and Financial Institution Attitudes Towards Islamic Methods of Finance. *International Journal of Social Economics*, 35(11), 783–808.
- Gefen, Karahanna, & Straub. (2003). Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model. *MIS Quarterly*, 27(1), 51.

- Ghofar, A., Kusumadewi, A. W., & Nugraha, R. A. (2023). Financial Technology: An Evaluation of the Integrated Model for Peer-to-Peer Lending Platforms in Indonesia. *Migration Letters*, 20(12), 169–180.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Dengan Program SPSS* (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goi, M. T., Palil, M. R., Zain, N. H. M., & Mamat, N. H. (2024). Self-Efficacy, Religiosity, Financial Behavior, and Financial Well-Being. In *European Proceedings*.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (1998). *Multivariate Data Analysis* (5th Edition). Prentice Hall.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Hult, G. T. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publishing.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM : Indeed a Silver Bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hakim, M. L. (2019). Pengaruh Financial Risk Dan Performance Risk Terhadap Switching Barrier Nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto. *Pascasarjana Universitas Negeri Sunan Ampel*, 2(2), 91–134.

- Hanif, M. A., & Santosa, P. B. (2023). TAM Construct, Trust, and Religiosity for Decision of Muslim Lenders to Use Funding Services on Sharia Peer-to-Peer Lending Platforms (Website and Apps). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(2), 151–168.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97–116.
- Hantono, Tjong, W., & Jony. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(2), 1815–1830.
- Haryani, D. S. (2019). Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjungpinang. *JURNAL DIMENSI*, 8(2).
- Hasibuan, H. T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Layanan Financial Technology Peer To Peer Lending Syariah. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1201–1215.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity In Variance-Based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2016). Testing Measurement Invariance of Composites Using Partial Least Squares. *International Marketing Review*, 33(3), 405–431. <https://doi.org/10.1108/IMR-09-2014-0304>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The Use of Partial Least Squares Path Modeling in International Marketing. In *New challenges to international marketing* (Vol. 20, pp. 277–319). Emerald Group Publishing Limited.
- Herawati, N. T., KusumaDewi, L., Wahyuni, M. A., & Savitri, N. L. A. (2020). Financial Self Efficacy: A Mediator in Advancing Financial Behavior among Accounting Students. *Journal of Academic Finance*, 11(2), 226–241.
- Hoelter, J. W. (1983). The Analysis of Covariance Structures. *Sociological Methods & Research*, 11(3), 325–344.
- Hutapea, R. S., & Andista, D. R. (2021). The Effect of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Risk on User Interest in Using Financial Technology Peer to Peer Lending. *Proceedings of the 2nd International Seminar of Science and Applied Technology (ISSAT 2021)*, 619–623.
- Igbaria, M. (1994). An Examination of The Factors Contributing to Microcomputer Technology Acceptance. *Accounting, Management and Information Technologies*, 4(4), 205–224.

- Indah, M., & Agustin, H. (2019). Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(4), 1949–1967.
- Ismail, S., Koe, W.-L., Halim Mahphoth, M., Abu Karim, R., Yusof, N., & Ismail, S. (2020). Saving Behavior Determinants in Malaysia: An Empirical Investigation. *KnE Social Sciences*, 731–743.
- Jatimoyo, D., Rohman, F., & Djazuli, A. (2021). The Effect of Perceived Ease of Use on Continuance Intention Through Perceived Usefulness and Trust: A study on Klikindomaret Service Users in Malang City. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(4), 430–437.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Jogiyanto, & Abdillah, W. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: Andi.
- Khan, M. S., & Siddiqui, S. H. (2019). Smes Intention Towards Use and Adoption of Digital Financial Services. *Sustainable Business and Society in Emerging Economies*, 1(2), 65–80.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education, Inc.
- Latifah, & Wiyanto, H. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior pada Pengguna E-Wallet di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 373–382.
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, Business Models, Investment Decisions, And Challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46.
- Lee, K. (2008). Opportunities For Green Marketing: Young Consumers. *Marketing Intelligence & Planning*, 26(6), 573–586.
- Leong, E. D. Y., & Nirmala, T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pinjaman Online Di Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(1), 218–229.
- Loanata, T., & Tileng, K. G. (2016). Pengaruh Trust dan Perceived Risk pada Intention To Use Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus Pada Situs E-Commerce Traveloka). *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(1), 64–73.
- Lova, E. F. (2021). Financial Technology Peer To Peer Lending Syariah: Sebuah Perbandingan Dan Analisis. *Journal of Economic and Business Law Review*, 1(2), 29–42.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mahardika, M. S., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment Linkaja Syariah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(3), 233–244.
- Mahardika, P. C., & Giantari, I. G. A. K. (2020). The Effect Of Behavioural Intention And Perceived Risk To Adopt Mobile Banking Using Utaut Model (Study at Bpd Bali Klungkung Branch in Semarapura City). *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 3(10), 106–115.
- Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Martono, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Lending. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 10(3), 246–262.
- Maulidya, N. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(2), 325–354.
- McKnight, D. H., Choudhury, V., & Kacmar, C. (2002). Developing And Validating Trust Measures for E-Commerce: An Integrative Typology. *Information Systems Research*, 13(3), 334–359.
- Meivira, A., Dewi, N. M. A. R., & Puspitasari, C. E. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penggunaan dan Penyimpanan Antibiotika di Kecamatan Ampenan. *Archives Pharmacia*, 4(1), 9–10.
- Meline Gerarita Sitompul. (2018). Urgensi Legalitas Financial Technology (Fintech): Peer To Peer (P2P) Lending Di Indonesia. *Jurnal Yuridis Unaja*, 1(2), 68–79.
- Mindra, R., Moya, M., Zuze, L. T., & Kodongo, O. (2017). Financial Self-Efficacy: a Determinant of Financial Inclusion. *International Journal of Bank Marketing*, 35(3), 338–353.
- Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 109–124.
- Moussaïd, M., Kämmer, J. E., Analytis, P. P., & Neth, H. (2013). Social Influence and The Collective Dynamics of Opinion Formation. *PLoS ONE*, 8(11), e78433.

- Munandar, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Media Sains Indonesia.
- Musjtari, D. N., Roro, F. S. R., & Setyowati, R. (2022). Islamic P2P Lending As an Alternative Solution for the Unfair Conventional Platform in Indonesia. *UUM Journal of Legal Studies*, 13(1), 21–43.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian, Edisi Pertama*. Kencana Prenada Media Group.
- Novitasari, N., & Suryandari, R. T. (2022). Analysis of Factors that Influence the Continuous Intention to Use the Financial Technology Peer-to-Peer (P2P) Lending Services During the Covid-19 Pandemic. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 248–254.
- Nuridin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222.
- Nursyahida, F. I., & Hasanuddin, M. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Risiko Pada Aplikasi Investree Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Peer To Peer Lending Syariah. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 2(1), 82–96.
- OJK. (2024a). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah.>
- OJK. (2024b). *Statistik P2P Lending Periode September 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-P2P-Lending-Periode-September-2024.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk With The Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi

Finansial. In *Bank Indonesia*.

https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_191217.aspx

- Prasetyo, B., & Jannah, M. L. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 927–953.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Putro, A., & Hendratmoko. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Individu Dalam Menggunakan Peer To Peer Lending Dan Equity Crowd Funding Di Dki Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 9(1).
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam: Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rayhani, A. S., Askandar, N. S., & Anwar, S. A. (2024). The Influence of Trust, Convenience and Knowledge on Community Interest in Using Sharia Peer To Peer Lending Services. *El-Aswaq*, 5(01), 1–11.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Riefky, M., & Hamidah, W. N. (2019). Pemodelan SEM PLS Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Layanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 2, 63–73. <http://snhrp.unipasby.ac.id/>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–103.
- Rogers, E. M. (2003). Diffusion of Innovations. In *Achieving Cultural Change in Networked Libraries*. The Free Press.
- Sa'ida, U. (2024). *Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Behaviour Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Lending Syariah Bagi Pengusaha Anggota Forum Bisnis Ikpm Gontor, Dengan Syariah Compliance Sebagai Variabel Moderasi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Sangadji, E. M., & Sopiah, M. P. (2016). *Perilaku Konsumen, Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Andi Offset.
- Saputra, P. S. D., & Sulindawati, N. L. G. E. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Melakukan Pinjaman Pada Fintech Peer-To-Peer Lending: Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15(2), 330–341.
- Saputra, R. A., Nazori, M., & Anita, E. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Financial Technology Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(3), 50–62.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Sugito, D., & Hantono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif di Manajemen Dengan Aplikasi SEM-PLS*. CV. Eureka Media Aksara.
- Sari, A. P., Ardianto, Y. T., & Prasetya, D. A. (2021). The Application of P2P Lending Platform on MSMEs “GO Online Program” at NGALUP.CO. *Management and Economic Journal (MEC-J)*, 5(1), 45–58.
- Sayyida, & Alwiyah. (2018). Perkembangan Structural Equation Modeling (Sem) dan Aplikasinya Dalam Bidang Ekonomi. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 8(1), 10–26.
- Schnall, R., Higgins, T., Brown, W., Dieguez, A. C., & Bakken, S. (2015). Trust, Perceived Risk, Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness as Factors Related to mHealth Technology Use. *Study Health Technology Information*, 467–471.
- Septiyanti, E., & Waluyo, B. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Risiko Kredit, dan Imbal Hasil Terhadap Minat Investasi P2P Lending Syariah. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 4, 2.
- Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2014). *ANALISIS DATA : Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (3rd ed.). USU Press.
- Soenarto. (1987). *Teknik Sampling*. Proyek Pengembangan LPTK Ditjen Dikti Depdikbud.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Syafitri, M. N., & Latifah, F. N. (2023). Fintech Sharia-Based Peer-to-Peer Lending as an Alternative Financing for Sidoarjo's Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1).
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa*, 2(3), 43–56.
- Taylor, D., & Procter, M. (2010). The Literature Review: A Few Tips On Conducting It. In *University Toronto Writing Center*.
- Tojib, D., & Tsarenko, Y. (2012). Post-Adoption Modeling of Advanced Mobile Service Use. *Journal of Business Research*, 65(7), 922–928.
- Vankatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension Of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Wahyuningtyas, Y. F., & Widiastuti, D. A. (2017). Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Studi Kasus Pada Konsumen Barang Fashion Di Facebook). *Jurnal Kajian Bisnis*, 23(2), 112–120.
- Wida, P. A. M. W., Yasa, N. N. K., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, 6(2), 59–72.
- Wiguno, M. M., & Rahman, T. (2023). Analisis Determinan Minat Menggunakan Peer To Peer Lending Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 11(1), 93–110.
- Wu, W., Chen, J., Yang, Z. (Ben), & Tindall, M. L. (2021). A Cross-Sectional Machine Learning Approach for Hedge Fund Return Prediction and Selection. *Management Science*, 67(7), 4577–4601.
- Yaseen, S. G., & El Qirem, I. A. (2018). Intention To Use E-Banking Services in the Jordanian Commercial Banks. *International Journal of Bank Marketing*, 36(3), 557–571.

- Yashilva, W. (2024). *Indonesia Menduduki Peringkat Kedua dengan Populasi Muslim Terbanyak di Dunia*. GoodStats.
<https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-menduduki-peringkat-kedua-dengan-populasi-muslim-terbanyak-di-dunia-HP1S0>
- Yusmelia, A., Suryadi, N., & Nasrah, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(2), 504–514.

